

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research* yaitu turun langsung kelapangan untuk meneliti dan mengambil data. Adapun metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian yang bersifat deskriptif. Dalam buku sugiyono, metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dan generalisasi¹.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu menjelaskan fenomena secara akurat yang ditemukan di lapangan yang selanjutnya dianalisis secara kritis dan dideskripsikan secara naratif². Dalam mendapatkan data yang tepat dan sesuai penulis perlu mengobservasi lokasi penelitian, mewawancarai partisipan yang merupakan orang yang dapat memberikan informasi, gagasan ataupun pemahaman dalam penelitian.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis melakukan penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang memberikan gambaran secara

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian* (Bandung: ALFABETA, 2017). hal 9.

² Lexy j. Malelong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001).

jelas fakta penelitian mengenai Partisipasi Masyarakat dalam Meningkatkan Objek Wisata Pohon Seribu di Jorong Pondok, Kecamatan Sasak Ranah Pasisie, Kabupaten Pasaman Barat.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pantai Pohon Seribu di Jorong Pondok Sasak Kecamatan Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat. Penulis mengambil Lokasi ini karena tertarik untuk mengkaji bagaimana Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Objek Wisata Pohon Seribu di Jorong Pondok Sasak Kecamatan Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat.

C. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah segala informasi, fakta, realitas terkait atau relevan dengan penelitian, Dimana kaitan atau relevansinya sengan jelas, bahkan secara langsung. Disebut sebagai data primer, karena data tersebut menjadi penentu utama berhasil atau tidaknya sebuah proses penelitian. Artinya, didapatkannya data tersebut sebuah penelitian bisa dikatakan berhasil dikerjakan. Dan dari data itu pula, penelitian tersebut dapat dikembangkan menjadi lebih detail, mendalam, dan rinci. Data primer yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan memerlukan data tersebut³.

³ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010). Hal 30.

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berpartisipasi dalam pengembangan pariwisata Pantai Pohon Seribu di jorong Pondok Sasak, Kecamatan Sasak Ranah Pasisie, Kabupaten Pasaman Barat. Maka, dalam penelitian ini yang menjadi sumber primer adalah ketua dan wakil ketua Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) pohon seribu, Perangkat Nagari, Masyarakat sekitar objek wisata, pedagang kuliner.

2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain. Data Sekunder umumnya tidak dirancang secara spesifik untuk memenuhi kebutuhan penelitian tertentu⁴. Sumber sekunder yaitu jurnal, dan buku-buku ataupun penelitian-penelitian terdahulu yang mana hasil penelitiannya telah diolah terlebih dahulu.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah tahapan strategis dalam sebuah penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan data sesuai standar yang disahkan⁵.

1. Observasi

Observasi merupakan sebagai perhatian yang terfokus pada kejadian, gejala, atau sesuatu. Sedangkan observasi ilmiah adalah perhatian

⁴ Ibid, hal 172

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2021), hal 104

yang terfokus pada gejala, kejadian, atau sesuatu dengan maksud menafsirkannya, mengungkapkan faktor-faktor, dan kaidah-kaidah yang mengaturnya⁶. Observasi dilakukan langsung oleh peneliti guna mengumpulkan data, dengan melihat dan melakukan pengamatan langsung kepada perangkat nagari, pemuda-pemudi dan masyarakat yang berpartisipasi dalam pengembangan Pariwisata Pohon Seribu di Jorong Pondok, Kecamatan Sasak Ranah Pasisie, Kabupaten Pasaman Barat.

2. Wawancara

Wawancara didefinisikan sebagai interaksi bahasa yang langsung antara dua orang dalam situasi saling berhadapan, yaitu wawancara meminta informasi atau ungkapan kepada orang yang akan diteliti yang berputar disekitar pengetahuan, pengalaman, pendapat, dan keyakinannya.⁷ Wawancara yang dilakukan secara langsung oleh peneliti kepada informan sebagai pemberi sumber data yaitu perangkat nagari, pemuda-pemudi dan masyarakat yang berpartisipasi dalam pengembangan Pariwisata Pohon Seribu di Jorong Pondok, Kecamatan Sasak Ranah Pasisie, Kabupaten Pasaman Barat.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiono, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang tulisan misalnya catatan

⁶ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012). Hal 37-38.

⁷ Ibid, hal 50

harian, Sejarah kehidupan, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merukan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.²²

D. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, maka peneliti semata-mata mengakumulasikan data dasar, tidak perlu mencari atau menerangkan hubungan, membuat ramalan. Setelah data peneliti butuhkan terkumpul, maka data tersebut diolah, dengan cara sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Memeriksa data kembali dengan cermat data yang telah dikumpulkan. Data yang telah didapatkan di lapangan melalui wawancara sebelum data tersebut diolah harus diperiksa terlebih dahulu kelayakannya. Langkah ini dilakukan mengetahui apakah data yang telah terkumpul itu baik sehingga dapat segera dipersiapkan untuk tahap analisis berikutnya.

2. Penyajian Data

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Pada penelitian kualitatif penyajian data yang ada dan telah tersusun secara sistematis dalam bentuk teks yang bersifat naratif dan

²² Sugiono, Metode Penelitian Manajemen, (Bandung: Alfabeta, 2016), Cet. Ke-5, hal.

bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini yaitu temuan yang didapatkan yang semula belum jelas dan setelah diteliti diharapkan dapat menjawab secara jelas rumusan masalah yang telah dijabarkan.

